

## **RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN 40 KUNCI SUKSES USIA MUDA**

Rangkuman oleh Abdul Salam

### **Bagian 1: Who you are**

#### **Find your purpose in Life**

Rangkuman :

Dalam bagian awal, Pak Billy Boen menyatakan bahwa hidupnya menjadi lebih berarti setelah mengetahui tujuan hidupnya di dunia. Menurutnya, tujuannya adalah untuk berbagi dengan sesama manusia dalam berbagai aspek seperti ide, pemikiran, wawasan, waktu, dan tenaga. Pak Billy Boen percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukannya adalah untuk berbagi, dan ia memiliki target yang harus dicapai dalam hidupnya. Dia mengingatkan bahwa sangat bodoh jika seseorang sudah mengetahui panggilannya tetapi tidak melakukan apa pun untuk mengikutinya. Di halaman 8-9 chapter 1, terdapat banyak kutipan motivasi dari tokoh besar, termasuk kutipan yang disukai oleh penulis yang diambil dari buku “The Monk Who Sold His Ferrari” oleh Robin Sharma. Sharma mengatakan bahwa kehidupan yang bermakna adalah makna dari sebuah kehidupan.

#### **Do what you love & love what you do**

Rangkuman :

Pada bab “Do What You Love & Love What You Do”, pembahasannya lebih banyak tentang passion dan rasa syukur. Menurut penulis, jika seseorang melakukan segala sesuatu dengan passion yang mereka minati, maka akan terasa mudah dan cepat untuk menguasainya. Namun, jika seseorang melakukan hal yang tidak sesuai dengan passion, maka akan terasa berat untuk menguasainya. Passion diperlukan dalam segala hal, termasuk pekerjaan, karena passion dapat membantu seseorang mencapai tujuan atau cita-cita mereka. Jika pekerjaan tidak sesuai dengan passion, maka diperlukan rasa sabar dan syukur untuk mencintai pekerjaan yang sedang ditekuni. Hal tersebut dapat diatasi dengan cara mempelajarinya melalui membaca buku atau mencari tutor yang paham akan pekerjaan tersebut.

Passion dan rasa syukur sangat penting untuk dipahami oleh setiap orang. Menurut Donald Trump, passion adalah kunci menuju arah kesuksesan (di halaman 15 buku Billy Boen). Namun, kesuksesan tersebut tidak selalu berjalan mulus dan seringkali mengalami kegagalan. Dari kegagalan tersebut, janganlah putus asa dan tetap harus mengejar passion yang diimbangi dengan rasa syukur untuk menghargai apa yang telah dicapai. Oleh karena itu, pilihlah hal yang kamu cintai untuk dilakukan dan cobalah untuk mencintai hal yang sedang kamu lakukan saat itu juga.

#### **Be Grateful**

Rangkuman :

Dalam bab “Do What You Love & Love What You Do” di chapter 1, penulis Billy Boen membahas passion yang disertai dengan beberapa bagian tentang rasa syukur. Namun, dalam bab “Be Grateful” di chapter 1, penulis lebih banyak mengupas dan mendorong seseorang untuk memantapkan hati agar selalu bersyukur. Menurut penulis, dengan bersyukur setiap saat, seseorang dapat terhindar dari hal-hal negatif seperti overthinking, kekecewaan, negative thinking, dan sebagainya. Rasa syukur perlu dibangun sejak bangun tidur sampai dengan tidur lagi, di mana saat bangun tidur, seseorang harus bersyukur karena masih diberi hidup, dapat tidur di rumah, dan sebagainya. Ketika akan tidur, seseorang harus bersyukur karena dapat merasakan nyaman tidur di tempat yang bagus. Rasa syukur perlu dibangun tanpa pandang bulu dan usia, seperti bagi mahasiswa, pegawai, pengusaha, dan sebagainya.

Penulis selalu mengingatkan pembacanya untuk selalu bersyukur karena tidak ada hal besar yang bisa dicapai jika seseorang tidak mampu bersyukur atas hal-hal kecil yang terjadi dalam hidupnya. Hal ini dijelaskan oleh penulis di halaman 20 bukunya.

#### **Be healthy**

Rangkuman :

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan seseorang. Menurut teman Pak Billy Boen (di halaman 24), tubuh seseorang dapat diibaratkan seperti ATM. Ini berarti bahwa seseorang harus menjaga kesehatannya, karena jika jatuh sakit, siapa yang akan mencari nafkah dan meraih kesuksesan? Mengejar kesuksesan memang penting, tetapi menjaga kesehatan lebih penting karena dengan menjaga kesehatan, seseorang dapat menikmati proses dalam hidupnya.

### **Dream & Think BIG, BE specific**

Rangkuman :

Pada bab “Dream n’ Thing Big, Be Specific” di chapter 1, disajikan motivasi dari Soekarno yang berbunyi “Gantungkanlah cita-cita mu setinggi langit”. Motivasi tersebut memiliki makna yang dalam, karena jika seseorang gagal mencapai cita-citanya atau impian, hasil yang dicapai kemungkinan besar tetap lebih tinggi daripada orang yang takut untuk bermimpi. Ini dapat dilihat pada kasus seorang anak kecil yang awalnya bermimpi menjadi astronaut, dokter, pengacara, dan sebagainya, tetapi ketika dewasa hanya ingin menjadi PNS saja.

Ibu dari penulis Billy Boen pernah mengatakan bahwa tidak setiap orang memiliki kesempatan untuk mendapatkan semua yang diharapkan atau diinginkan dalam hidup. Namun, jika seseorang bekerja keras untuk mendapatkannya, kesempatan untuk meraih impiannya akan menjadi lebih besar. Motivasi dari ibu penulis memberikan dorongan bagi penulis hingga mencapai impian-impian yang diinginkannya.

Hal ini diperkuat dengan tulisan dalam buku “Retire Young Retire Rich” karya Robert Kiyosaki (di chapter 1 halaman 20) yang mengajarkan bahwa sesuatu yang mungkin diraih oleh seseorang hanya tergantung pada konteks realitas yang dimilikinya. Jika seseorang mengubah konteks realitas dari kecil menjadi besar, maka tanpa disadari, seseorang telah menciptakan kesempatan suksesnya dari kecil menjadi besar.

### **Be INSPIRED, MOTIVATE yourself**

Rangkuman :

Inspirasi berasal dari luar, sedangkan motivasi berasal dari dalam diri seseorang. Untuk terinspirasi, seseorang harus memahami tujuan hidup mereka (purpose of life) dan passion yang mereka miliki. Kedua hal tersebut saling terkait dan mendorong seseorang untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah. Setelah memahami hal tersebut, seseorang harus memperluas wawasan sesuai dengan kemampuan mereka. Cerita dari Pak Billy Boen (dalam Chapter 1 hal. 34) memberikan gambaran bahwa inspirasi bisa berasal dari siapa saja dan kapan saja, selama seseorang peka terhadap apa yang terjadi di sekitar kita.

### **Bagian 2 :The common sense**

#### **Act as the owner**

Rangkuman :

Dalam bagian “Act as the Owner”, ayah dari penulis Billy Boen memberikan pesan bahwa penulis harus bekerja seperti pemilik perusahaan. Seorang pemilik perusahaan selalu berpikir dan bertindak untuk kebaikan perusahaannya. Saat mengambil keputusan, ia akan memprioritaskan perusahaannya di atas kepentingan pribadinya dan tidak akan merugikan perusahaannya. Pesan ini menjadi motivasi bagi penulis sejak bekerja di MRA Group pada tahun 2009 (halaman 40). Makna dari pesan ini adalah seseorang harus berusaha semaksimal mungkin dan berkontribusi bagi perusahaan yang menggajinya.

Selain itu, ayah dari penulis Billy Boen juga menyarankan agar saat bekerja, penulis harus berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan seperti pemilik perusahaan. Hal ini akan membantu penulis terbiasa memimpin dan mengembangkan perusahaannya sendiri suatu saat nanti.

#### **Walk The Talk**

Rangkuman :

Walk the talk adalah sebuah istilah yang berarti melakukan apa yang kita katakan, yang artinya jika kita tidak setuju dengan sesuatu, maka kita harus menyatakan atau melakukan tindakan yang kita anggap benar secara nalar dan rasional. Apapun yang didapatkan tanpa integritas hanya bersifat sementara. Dalam

bukunya, penulis mengajarkan nilai-nilai yang membantu seseorang mempertahankan harga diri, karakter baik, dan mencapai kesuksesan tanpa mengorbankan reputasi. Integritas bukan hanya tentang uang, tetapi juga terkait dengan tindakan yang dilakukan dan keyakinan tentang benar dan salah. Menurut penulis, integritas adalah ketika seseorang tidak melakukan hal yang salah meskipun tidak ada orang lain yang melihat.

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berinteraksi dengan sesama. Saat saling bertukar cerita, mungkin saja orang lain membicarakan tentang kita dan apa yang kita katakan kepada mereka. Jika mereka mengetahui bahwa kita berkata-kata dengan berbeda-beda pada setiap orang, maka kepercayaan mereka pada kita akan menurun. Salah satu cara yang baik untuk menjaga integritas adalah dengan tidak memperbincangkan orang lain (bergosip). Integritas selalu berkaitan dengan kejujuran, sehingga jika seseorang melakukan pekerjaan secara tidak jujur, artinya ia tidak memiliki integritas.

### **Be Confident**

Rangkuman :

Orang yang tidak percaya pada dirinya sendiri tidak akan percaya pada orang lain. Di sisi lain, orang yang terlalu percaya diri atau overconfident juga menunjukkan ketidaktahuan mereka terhadap diri sendiri, termasuk panggilan hidup, passion, dan cita-citanya. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk memahami kelemahan dan kelebihan dirinya sendiri agar dapat memperbaiki diri dan mempertahankan kelebihanannya. Menurut Robin Sharma dalam bukunya “The 8 Rituals of the Best Leaders”, kepercayaan diri merupakan kunci kesuksesan karena membuat seseorang berani mengambil risiko dan belajar dari kesalahan. Kepercayaan diri dipengaruhi oleh banyak faktor seperti nilai-nilai keluarga, pendidikan formal, lingkungan sosial, dan interaksi dengan teman-teman. Berani menyampaikan pendapat juga menunjukkan rasa percaya diri seseorang karena orang tersebut berani menyampaikan pikiran dan keyakinannya terhadap suatu hal.

### **Be on time**

Rangkuman:

Ketepatan waktu merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia karena hal tersebut menunjukkan penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain. Ketika seseorang tiba tepat waktu, itu menunjukkan bahwa orang tersebut menghargai waktu orang yang ingin bertemu dengannya. Selain itu, kehadiran tepat waktu juga menunjukkan bahwa orang tersebut menghargai dirinya sendiri karena berhasil memenuhi jadwal yang telah ditetapkan. Dengan komitmen untuk selalu tiba tepat waktu, seseorang dapat merencanakan kegiatan mereka dengan lebih baik, sehingga dapat menyelesaikan lebih banyak hal dalam sehari yang hanya terdiri dari 24 jam.

### **Be Open Mind**

Rangkuman:

Setiap ide atau pandangan tidaklah absolut seperti ilmu eksak, karena bergantung pada sudut pandang dari setiap individu yang memandangnya. Karena itu, penting bagi seseorang untuk memiliki pikiran terbuka yang dapat memahami sudut pandang orang lain dan memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Tidak ada manusia yang memiliki karakteristik yang persis sama, bahkan bagi orang yang kembar sekalipun masih memiliki perbedaan. Mendengarkan segala ide, pandangan, kritikan, dan pendapat yang diberikan orang lain merupakan salah satu cara untuk memiliki pikiran terbuka. Ketika mendengarkan, janganlah mempersiapkan jawaban atau pandangan terlebih dahulu, melainkan cobalah untuk menganalisisnya secara objektif. Terdapat ide yang membawa hasil positif, tetapi juga terdapat ide yang membawa hasil negatif. Oleh karena itu, diperlukan analisis secara menyeluruh sebelum mengambil keputusan atau pandangan terhadap ide tersebut. Penting untuk membuang tembok pemisah dalam diri sendiri dan ide tersebut. Meskipun hampir semua orang tidak suka dengan perubahan, tetapi dengan memiliki pikiran terbuka, seseorang akan lebih siap untuk menghadapi perubahan yang ada.

### **Respect everyone**

Rangkuman:

Tidak mungkin memaksa orang lain untuk menghormati hak kita, karena rasa hormat harus diperoleh dengan cara yang pantas. Jangan menurunkan standar karakter orang lain berdasarkan perlakuan yang kita terima dari mereka. Lebih baik bertindak daripada hanya bereaksi. Kemauan untuk menghormati orang lain adalah pola pikir dasar yang harus dimiliki sebelum seseorang dapat dengan konsisten menghormati pendapat yang berbeda. Tanpa kemauan tersebut, sulit bagi seseorang untuk secara konsisten menghormati orang lain yang memiliki pandangan berbeda.

### **Make A Lot of Friends**

Rangkuman:

Ayah dari penulis memberikan kunci sukses yang berupa mencari banyak teman. Hal ini karena semakin banyak teman yang dimiliki, semakin banyak orang yang bisa membantu mencapai impian seseorang. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menghormati orang lain.

### **Be Humble**

Ringkasan:

Kunci sukses adalah memiliki sikap rendah hati. Semakin seseorang tidak sombong, semakin banyak teman yang bersedia membantu dan mendukungnya.

## **Bagian 3 :The common practice**

### **Learn From Mistakes**

Ringkasan:

Banyak orang menghindari kesalahan, namun paradoksnya, banyak orang sukses yang bangga mengakui dan sering melakukan kesalahan. Konsep ini ditegaskan oleh Sergey Brin, Co-Founder Google (dalam buku YOT halaman 88), bahwa satu-satunya cara untuk sukses adalah dengan banyak mengalami kegagalan. Hal ini juga ditegaskan oleh Paul Arden, bahwa kegagalan dapat menjadi kontributor terbesar dalam kesuksesan. Namun, di dunia kerja, banyak orang yang tidak berani melakukan kesalahan karena takut akan konsekuensi yang akan diterimanya. Orang yang ingin sukses harus peka terhadap hal-hal yang terjadi di sekelilingnya dan belajar dari kesalahan orang lain. Membuat kesalahan boleh, asalkan tidak mengulanginya lagi.

### **Never give up**

Ringkasan:

Jika seseorang hanya mampu bermimpi besar tetapi menyerah sebelum mewujudkannya, maka mimpi tersebut tidak akan memiliki arti apa-apa. Proses untuk mewujudkan mimpi tersebut akan panjang dan melelahkan, sehingga diperlukan kesabaran yang kuat untuk terus memotivasi diri agar tidak mudah menyerah.

### **Think Positive**

Ringkasan:

Dalam hidup, seseorang dihadapkan pada pilihan berpikir positif atau negatif. Berpikir positif berarti tidak mempunyai prasangka buruk dan berfokus pada mencari solusi dari rintangan yang ada. Sebaliknya, berpikir negatif berarti berprasangka buruk dan fokus pada kesulitan yang ada. Orang yang berpikir positif memancarkan aura positif dan cenderung menilai orang dari sisi karakter baiknya. Sebaliknya, orang yang berpikir negatif cenderung menyalahkan orang lain dan mencari kambing hitam dari masalah yang ada. Berpikir positif juga meningkatkan kemampuan seseorang untuk berpikir kritis, sedangkan berpikir negatif tidak bisa meningkatkan kemampuan kritis seseorang. Pembentukan kepribadian seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan, masyarakat, dan pendidikan. Rhonda, dalam bukunya "The Secret" (dalam YOT hal. 101), mengatakan bahwa berpikir positif akan membawa hal-hal positif dalam hidup seseorang.

## **Be Creative**

Ringkasan:

Untuk menjadi kreatif, diperlukan wawasan yang luas dan keberanian untuk mencoba hal baru. Inovasi merupakan kunci untuk mengembangkan kreativitas seseorang. Selain itu, seseorang harus berani mencoba hal baru, berani membuat kesalahan, dan berani menghadapi kegagalan. Jangan berkecil hati jika hasil pertama kali tidak memuaskan, karena hal baru yang dicoba selalu memiliki risiko. Di semua bidang pekerjaan, kreativitas selalu dihargai, meskipun mungkin ada risiko yang harus dihadapi. Orang yang kreatif memiliki peluang yang lebih besar untuk meraih kesuksesan dibandingkan dengan mereka yang tidak kreatif.

## **Just perform Finish A to Z**

Ringkasan:

Untuk mencapai kesuksesan, seseorang perlu memahami dengan baik ruang lingkup pekerjaannya dan semua yang dikerjakan oleh timnya. Konsep “just perform” memiliki arti bahwa tidak ada waktu untuk bersantai atau mengeluh, tetapi seseorang harus melakukan segala hal dengan maksimal dan mencoba berbagai cara serta menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil yang diinginkan, tanpa melanggar aturan. Jika seseorang ingin sukses, maka ia perlu membiasakan diri untuk memastikan bahwa semua pekerjaan yang dimulai diselesaikan dengan baik, bahkan jika bukan dia sendiri yang menyelesaikannya tetapi rekan kerja atau timnya. Apapun yang dikerjakan secara setengah-setengah, hasilnya juga akan setengah-setengah dan tidak maksimal.

## **Be Detail Oriented**

Ringkasan:

Jika seseorang menganggap suatu hal penting, mereka akan bekerja sungguh-sungguh dan memeriksa kembali berulang kali untuk memastikan tidak ada kesalahan yang terjadi. Sub-bab “Menjadi Orientasi pada Detail” memiliki makna yang penting seperti yang dijelaskan oleh Debra A. Benton dalam bukunya “How to Act Like a CEO” (dalam YOT halaman 118), bahwa menjadi orientasi pada detail tidak hanya berarti memperhatikan detail kecil, tetapi juga harus spesifik dan bertanggung jawab atas hasil yang dihasilkan. Tanpa memperhatikan detail, hasilnya tidak akan sesuai dengan yang diinginkan.

## **Bagian 4: Tips and Trick**

### **Do Not Assume**

Ringkasan:

Banyak orang mengalami kesalahpahaman dalam komunikasi karena mereka membuat asumsi yang salah tentang pesan yang disampaikan. Untuk menghindari hal tersebut, disarankan untuk bertanya langsung pada penyampai pesan agar memastikan pemahaman yang tepat.

### **Do things Fast WITH A.P.U.R**

Ringkasan:

Orang yang sukses telah berusaha secepat dan sebaik mungkin sejak awal, sedangkan orang yang belum sukses cenderung lamban dalam bekerja. A.P.U.R adalah singkatan dari Automatic Progress Update Report, yang berarti melaporkan progres suatu tugas secara berkala dan otomatis, tanpa menunggu diminta oleh atasan. A.P.U.R dilakukan oleh mereka yang menghargai profesionalitas.

### **Bring Solutions, Not Problem**

Ringkasan:

Jika seseorang mengalami masalah, sebaiknya tidak langsung bertanya atau mengeluhkan masalah tersebut, tetapi mencari solusi untuk mengatasinya. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan ketika menghadapi masalah, antara lain:

1. Berpikir kritis, analisis masalah secara menyeluruh dan mencari penyebab serta dampak dari permasalahan tersebut.
2. Berpikir kreatif, mencari beberapa solusi alternatif yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan masalah.
3. Menganalisis atau mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dari setiap solusi alternatif yang sudah dipikirkan, dan mempertimbangkan pro dan kontranya.
4. Melaporkan solusi alternatif tersebut kepada atasan, untuk mendapatkan masukan dan persetujuan.
5. Diskusikan dengan atasan dan mintalah saran serta pendapatnya.
6. Melaksanakan keputusan yang diambil dengan sebaik-baiknya.

### **Calculate The Risk**

Ringkasan:

Semua orang yang sukses memiliki kemampuan untuk menghitung resiko sebelum mengambil keputusan atau tindakan. Insting seseorang seringkali menjadi faktor penting dalam memecahkan masalah. Insting ini terbentuk dari pengetahuan dan pembelajaran yang didapatkan sejak kecil, baik formal maupun informal tentang hal-hal yang benar dan salah. Semakin banyak pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, semakin kuat pula insting seseorang dalam mengambil keputusan. Orang yang memiliki insting yang kuat dapat dengan mudah melihat dan memprediksi sesuatu yang tidak dapat dilihat atau diprediksi oleh orang lain. Untuk menjadi sukses, seseorang harus memiliki kemampuan analitis, peka terhadap lingkungan, kritis, dan kreatif.

### **Go For the Extra Mile**

Ringkasan:

Orang yang berhasil dalam hidup cenderung bekerja lebih keras daripada orang biasa. Mereka menghabiskan lebih banyak waktu untuk memikirkan bagaimana mencapai kesuksesan. Orang yang tidak malas dan rajin akan memiliki peluang lebih besar untuk sukses daripada orang yang malas dan tidak mau berusaha. Job description dalam perusahaan hanyalah harapan, dan orang yang melebihi tugas-tugasnya atau memberikan kontribusi lebih kepada perusahaan akan memiliki peluang yang lebih besar untuk naik jabatan. Konsep “extra mile” mengacu pada melakukan lebih dari yang diharapkan untuk membuat hasil pekerjaan lebih baik dan memuaskan, serta meninggalkan zona nyaman untuk mencapai kesuksesan. Zona nyaman dapat membuat seseorang terjebak dalam rutinitas, dan orang yang sukses akan menantang diri mereka sendiri untuk terus tumbuh dan berubah.

## **Bagian 5: THE ART of Management**

### **See the Big Picture**

Ringkasan:

Saat memulai karir atau bisnis, seseorang harus memiliki kemampuan untuk melihat keseluruhan gambaran program atau masalah yang dihadapi. Dalam menghadapi masalah, seseorang harus dapat menganalisisnya secara menyeluruh dan komprehensif.

### **Be Fair**

Ringkasan:

Marshall Goldsmith dalam bukunya *What Got You Here Wont Get You There* (dalam YOT hal. 153) menyebutkan bahwa banyak orang sukses yang tidak dapat mencapai kesuksesan yang lebih tinggi karena tidak mampu mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah dengan adil dan objektif. Dalam dunia bisnis dan karir, karakter dan kompetensi menjadi faktor penilaian yang penting. Sebelum mengambil

keputusan atau kebijakan, diperlukan panduan yang dapat dipegang. Seorang pemimpin harus mempertimbangkan dampak keputusannya terhadap dirinya dan timnya.

### **Set your Priorities RIGHT**

Ringkasan :

Dalam hal mengorganisir pekerjaan, seseorang perlu membagi tugas-tugasnya menjadi dua kategori: urgent dan important. Urgent adalah tugas yang perlu diselesaikan secepat mungkin, sementara important adalah tugas yang penting namun tidak memerlukan penyelesaian segera. Prioritas harus diberikan pada tugas yang bersifat urgent. Mengatur prioritas dalam pekerjaan serupa dengan memprioritaskan aktivitas sehari-hari.

### **Know how to win**

Ringkasan:

Dalam kegiatan bisnis atau sosial, sering kali terlibat dalam proses negosiasi. Persiapan yang penting dalam melakukan negosiasi adalah mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Target haruslah menguntungkan tetapi tetap realistis. Prinsip “win-win” adalah hasil yang positif dalam negosiasi, dimana kedua belah pihak merasa senang dengan hasil yang diperoleh. Hasil terbaik dalam negosiasi adalah ketika kedua belah pihak merasa puas dengan hasil yang dicapai.

### **Bagian 6: The Art of Leadership**

#### **Lead by Example**

Ringkasan:

Robin Sharma dalam bukunya “The Leader Who Had No Title” (dalam YOT hal. 172) menekankan bahwa setiap orang yang hidup memiliki potensi untuk menginspirasi, memengaruhi, dan membantu orang lain dengan menjadi contoh yang baik. Tidak perlu memiliki gelar atau jabatan tertentu untuk melakukannya. Sebagai seorang pemimpin, penting untuk mendengarkan masukan dari timnya agar mereka merasa dihargai dan dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama. Selain itu, seorang pemimpin juga harus memberikan inspirasi dan menjadi contoh bagi timnya, karena tim tersebut mencerminkan sikap dan perilaku pemimpinnya.

#### **Don't Hide**

Ringkasan:

Sebagai seorang pemimpin di sebuah perusahaan, jangan pernah mencoba untuk menutupi atau mengalihkan tanggung jawab, atau bahkan menyalahkan orang lain atas kegagalan atau kesalahan yang terjadi. Tindakan seperti itu dapat berdampak buruk pada perusahaan, kinerja tim, dan juga penilaian terhadap pemimpin tersebut oleh tim dan orang lain. Sebaliknya, seorang pemimpin seharusnya selalu siap untuk bertanggung jawab atas tindakan atau keputusan yang diambil, dan juga dapat belajar dari kesalahan untuk melakukan perbaikan di masa depan.

#### **Make Your Team Performs**

Ringkasan:

Sebagai pemimpin, seseorang harus dapat berperan sebagai “penyerap guncangan” yang ada pada mobil, yaitu bertugas untuk meredakan ketegangan yang mungkin muncul dalam tim. Pemimpin harus menciptakan lingkungan kerja yang tenang sehingga anggota tim dapat bekerja secara fokus dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, seorang pemimpin juga harus berfungsi sebagai pelindung tim. Pemimpin harus dapat melawan serangan yang dilakukan pada timnya. Jika tim melakukan kesalahan, pemimpin perlu mengambil tanggung jawab atas kesalahan tersebut dan merasa bersalah. Dalam hal apapun yang dilakukan atau dikerjakan oleh tim, seorang pemimpin harus memiliki tanggung jawab dalam kesalahan tersebut.

## **Give & Receive Criticism**

Ringkasan:

Seseorang yang berhasil mencapai kesuksesan adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan tekad untuk belajar dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja. Ini juga termasuk dalam menerima kritikan dari orang lain. Namun, tidak semua kritikan harus didengarkan. Hanya kritikan yang membangun dan berguna yang perlu diperhatikan, jangan terjebak dalam kritikan yang merendahkan diri sendiri. Seseorang tidak boleh memberikan kritik yang bersifat merendahkan kepada orang lain. Jika tidak bisa memberikan kritik yang membangun, lebih baik diam.

## **Have A sense Of Humor**

Ringkasan:

Tidak perlu mengkhawatirkan untuk menyenangkan semua orang, karena itu merupakan hal yang tidak mungkin dilakukan. Namun, sebaiknya mencoba untuk menjalani hidup dengan lebih santai.

## **Learn and Share**

Ringkasan:

Banyaknya hal yang dapat dipelajari oleh seseorang tergantung pada niatnya. Jika seseorang memilih untuk tidak belajar setelah menyelesaikan kuliah, maka tidak akan banyak hal yang dipelajarinya. Namun, jika seseorang memilih untuk belajar banyak, maka dia akan memperoleh banyak pengetahuan. Setelah memiliki pengetahuan, sebaiknya dibagikan dengan tim untuk mencapai kesuksesan bersama.

## **Create New Leaders**

Rangkuman:

Mentoring merupakan salah satu upaya penting dalam mencari pemimpin baru untuk perusahaan. Melalui mentoring, calon pemimpin bisa belajar dari pengalaman dan pengetahuan dari pemimpin yang lebih senior dan berpengalaman dalam bidang tersebut. Dengan demikian, calon pemimpin bisa memperoleh wawasan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam memimpin perusahaan di masa depan. Proses mentoring ini juga dapat membantu mempercepat regenerasi pemimpin sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

## **Bagian 7: The Next Level**

### **Collaborate**

Ringkasan:

Kunci sukses dalam kolaborasi adalah sikap yang tidak egois. Kolaborasi akan berhasil jika kedua belah pihak merasa mendapat manfaat yang seimbang dari kerjasama tersebut.

### **Leverage Technology**

Ringkasan:

Seseorang harus meningkatkan pengetahuannya mengenai teknologi yang telah dan akan ada, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi tersebut. Hal ini penting karena teknologi diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia.

### **Act Now**

Ringkasan:

Orang yang sukses memiliki visi yang jelas mengenai apa yang ingin dicapai, dan mereka mengambil tindakan konkret untuk mencapainya tanpa takut mengalami kegagalan. Selain itu, mereka juga tidak menunda-nunda untuk mengambil langkah pertama dalam mencapai tujuan tersebut.